

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penulisan

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Raudhatul Jannah

Memperhatikan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, khususnya di ibukota Kecamatan Pulau Laut Utara, sementara daya tampung lembaga – lembaga pendidikan yang ada masih kurang, terutama lembaga pendidikan tingkat MTs hanya ada tiga buah, sehingga siswa yang berkeinginan masuk Madrasah harus memilih sekolah umum. Selain itu pula seiring dengan perkembangan global. Pendidikan berkualitas merupakan tuntutan masyarakat agar kelak anaknya mampu menjadi anak yang sholeh, berakhlak mulia serta dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru terdorong untuk mengembangkan lembaga pendidikan agama dari TK, Madrasah Ibtidayah (MI), ketingkat MTs dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Besarnya animo masyarakat memasukkan anaknya ke Madrasah.
- b. Tersedianya tanah yang dimiliki yayasan untuk pembangunan Madrasah.
- c. Adanya beberapa buah RKB MAN Kotabaru yang tidak difungsikan lagi karena kegiatan belajar disatukan di lokasi atas.

- d. Adanya guru – guru MAN dan MI Raudhatul Jannah bersertifikasi yang jumlah jam mengajarnya kurang dari 24 jam sehingga dapat diperbantukan mengajar di MTs Raudhatul Jannah.

MTs Raudhatul Jannah yang sering disebut MTs RAJA ini didirikan pada Tanggal 05 Februari 2011 oleh Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru dengan Akta Pendirian yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Nomor : Kd.17.02/4/PP.00.3.2/KEP-070/2012.

Penggagas Pertama berdirinya MTs Raudhatul Jannah Semayap kotabaru ini adalah H. Abdul Muis, S.Ag (Kepala MAN Kotabaru) dengan beberapa pertimbangan yang disampaikan kepada Pengurus Yayasan dan pendiri lainnya terutama Pendidik dari MAN Kotabaru seperti Drs. Khairuddin, Ahmad Zaki Yamani, S. Pd, Jebbar Muluk, Susan Mailani, S.Pd, Ali Nurdin, S.Ag, Dewi Muji Astuti, S. Pd, Muhammad Zainuddin, S. Pd, dll. Dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Banyaknya gedung/ruang belajar MAN Kotabaru yang dibangun di atas tanah milik Yayasan Pendidikan Islam Raudhatul Jannah Semayap Kotabaru karena tempat belajar MAN Kotabaru yang dulunya terpisah yaitu di jalan Veteran, di depan kantor PLN dan di atas gunung jalan Brigjend. H. Hasan Basri Kotabaru pada awal tahun 2011 kemudian telah disatukan dalam satu lokasi di atas gunung jalan Brigjend H. Hasan Basri.

2. Melihat semakin pesatnya perkembangan pendidikan khususnya di Ibu kota Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, sementara daya tampung sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan Tingkat MTs hanya ada 3 buah yaitu MTs Negeri 1, MTs Negeri 2 dan MTs Darul ulum Kotabaru.

Dengan beberapa pertimbangan diatas ternyata mendapat sambutan positif dari berbagai pihak baik dari Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, dari yayasan, dari para pendidik dan pemerhati pendidikan

Penulis mendapatkan sejarah singkat berdirinya MTs Raudhatul Jannah dari dokumentasi langsung ke MTs Raudhatul Jannah.

2. Visi dan Misi MTs Raudhatul Jannah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang “BERTAQWA”:

- 1) Berprestasi.
- 2) Taat Agama.
- 3) Akhlak Mulia.
- 4) Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

Misi sekolah dirumuskan sebagai berikut dalam rangka mewujudkan visi MTs Raudhatul Jannah: Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dan Pondok Pesantren yang efektif dan inovatif.

- 1) Menumbuh kembangkan bakat dan keterampilan peserta didik dengan perilaku Islami sehingga kelak menjadi anak “BERTAQWA”.
- 2) Menggalang dana dari berbagai pihak melalui “gerakan Amal Investasi Akhirat” untuk perkembangan madrasah.
- 3) Mengupayakan sumber daya pendidik, ustadz/ustadzah yang berkualitas, berkompeten dan berpengabdian tulus untuk peserta didik.
- 4) Mengupayakan suasana belajar yang kondusif, bersih, sehat dan menyenangkan.

3. Tujuan dan Sasaran MTs Raudhatul Jannah

a. Tujuan

Adapun tujuan dari MTs Raudhatul Jannah, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan terpadu yang memadukan pendidikan umum dan agama.
- 2) Meningkatkan pengembangan bakat dan keterampilan siswa melalui perilaku islami.
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui gerakan amal investasi akhirat.
- 4) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik.

b. Sasaran

- 1) Peningkatan pendidikan dan pengajaran pengetahuan umum dan agama

- 2) Meningkatnya pembinaan bakat dan keterampilan peserta didik
- 3) Meningkatnya partisipasi masyarakat yang secara tulus ikhlas membantu penyelenggaraan Madrasah melalui gerakan amalinvestasi akhirat
- 4) Meningkatnya profesionalitas pendidik dan tenaga pendidik.

4. Letak Geografis MTs Raudhatul Jannah

MTs Raudhatul Jannah berdiri di atas tanah seluas 2.436 m², dengan rincian penggunaan lahan tanah bangunan seluas 594 m², area bermain seluas 300 m², dipakai lainnya 842 m², belum terpakai 700 m² yang terletak di jalan Brigjen H. Hasan Basri No. 13 RT. 04, Desa Semayap, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kotabaru, kode pos 72117 letak geografisnya berada pada koordinat: -2.904821 garis lintang dan 116.220207 garis bujur.

5. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Guru

Pendidikan yang berjalan di sekolah tidak lepas dari adanya peran seorang guru, demikian halnya dengan di MTs Raudhatul Jannah. Guru yang membimbing dan mengajar di MTs Raudhatul Jannah sebagian besar adalah merupakan guru-guru dari MAN Kotabaru yang membantu mengajar secara sukarela. Hal ini dilakukan karena belum memiliki biaya operasional sehari-hari sedangkan untuk pembayaran Insentif honor pendidik dan tenaga Kependidikan kami peroleh dari para donator. Sementara jumlah

guru di sekolah MTs Raudhatul Jannah dapat di lihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jenis Kependidikan	Kelas
1	Muhammad Bahrudin, S.Pd	Kapala Madrasah dan Fikih	VIII, IX
2	Nelly Rima Santeri, S.Pd	IPA Terpadu	VII, VIII & IX
3	Rian Chandra, S.Pd, M.H	Akidah Akhlak	VII, VIII
4	Sugiannor, S.Pd	Penjasorkes	VII, VIII & IX
5	Muhamat Iswan, S.Pd	Bhs Arab, qurdist	VII, VIII & IX
6	Rosita Indriani, S.Pd	B. Inggris	VII, VIII & IX
7	Abdul Jebar	IPS Terpadu	VII, IX
8	Munawati, S.Pd	IPS Terpadu, PKN	VII, VIII
9	Asluhiroh, S. Pd	Akidah akhlak	IX
10	Hairunisa, S.Pd	Matematika	VII & VIII, IX
11	Erlina, S.Pd	Prakarya	VII, VIII, IX
12	M. Gazali, S.Pd	Bahasa Indonesia	VII, VIII & IX
13	Syaprifuddin, S. Pd	SKI, Fikih	VII, VIII & IX
14	Paulina Turahmah, S.Pd	Seni Budaya	VII, VIII & IX

Sumber Data: Dokumen MTs Raudhatul Jannah

b. Keadaan Siswa

Siswa di MTs Raudhatul Jannah memiliki total 177 siswa, dengan 84 siswa laki-laki dan 93 siswa perempuan, menurut statistik terbaru yang diperoleh penulis. Untuk lebih jelas tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Menurut Tingkat Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Keterangan Jumlah
		LK	PR	
1	VII A	16	13	29
2	VII B	16	14	30
3	VIII A	16	15	31
4	VIII B	14	17	31
5	IX A	11	17	28
6	IX B	11	17	28
Jumlah		84	93	177

Sumber Data: Dokumen MTs Raudhatul Jannah

c. Sarana dan Prasarana di MTs Raudhatul Jannah

MTs Raudhatul Jannah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup menunjang proses belajar mengajar, terdapat bangunan 12 unit, secara umum kondisi bangunan berada pada kondisi yang baik baik, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana Di Sekolah Mts Raudhatul Jannah

No.	Jenis	Keterangan
1	Ruang Belajar	7 unit
2	Ruang Kepala Madrasah	1 unit
3	Ruang Guru	1 unit
4	Ruang Kantor	1 unit
5	Ruang Tata Usaha/ TU	1 unit
6	Ruang Laboratorium Komputer	1 unit
7	Ruang Perpustakaan	1 unit

8	Ruang BP/BK	1 unit
9	Ruang UKS	1 unit
10	Ruang Koperasi	1 unit
11	Ruang Aula/Pertemuan	1 unit
12	Ruang Ibadah (Masjid/Musholla)*	1 unit
13	Ruang Kantin	1 unit
14	Ruang Gudang	1 unit
15	Kamar Mandi / Toilet Murid	3 unit
16	Kamar Mandi / Toilet Guru	1 unit
17	Komputer Lengkap	1 unit
18	Printer	2 unit
19	Fotocopy	1 unit
20	Pengeras Suara	1 unit
21	Tenis Meja	1 unit
22	Drum Band/Marching Band*	1 unit
23	Perlengkapan Senam	1 unit
24	Perlengkapan Seni Musik	1 unit
25	Tenis Meja	1 unit
26	Meja Siswa	177 unit
27	Kursi Siswa	177 unit
28	Papan tulis	7 unit
29	Meja Guru Pengajar	15 unit
30	Kursi Guru Pengajar	15 unit
31	Kursi Tamu	3 unit
32	Lemari Buku	2 unit
33	Lemari Arsip	2 unit
34	Locker	1 unit
35	Papan tulis	7 unit
36	Papan Absen Kelas	7 unit

37	Papan Operasioanal Kelas	7 unit
----	--------------------------	--------

Sumber Data: Dokumen MTs Raudhatul Jannah

d. Prestasi Sekolah di MTs Raudhatul Jannah

Banyak prestasi yang telah didapat oleh siswa siswi MTs

Raudhatul Jannah, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Prestasi yang telah diperoleh siswa-siswi MTs Raudhatul Jannah

No	NamaSiswa	JenisLomba	Pelaksana	Prestasi
1	2	3	4	5
1	Misnur Rizal	Busana Muslim Kreasi	MAN Kotabaru	The Best Performer
2	Misnur Rizal	Busana sasirangan	SMAN P.L.Tengah	Harapan II
3	Misnur Rizal	Busana Muslim	Ikatan Duta Lingkungan Hidup Kotabaru	Juara II
4	Siti Munira	Busana Muslimah	Ikatan Duta Lingkungan Hidup Kotabaru	Harapan II
5	Khairunnisa	Tartilul Qur'an	MAN Kotabaru	Juara III
6.	Khairunnisa Patimah Elisa R	Syarhil Qur'an	STIT Darul Ulum	Juara III
7	Misnur Rizal	Lari 100m Putra	Ajang Aksioma 2013 di MAN	Juara I
8	Annisa Nur Latifah A	Tenis Meja Tunggal Putri Pidato Bahasa	Ajang Aksioma 2013 di MAN Ajang Aksioma	Juara 1

9	Siti Fatimah	Arab Mtg cab tartil	2013 di MAN Ajang Aksioma	Juara 2
10	Khairunnisa	Tenis	2013 di MAN Ajang Aksioma	Juara 2
11	Emy Herlia dan Elisa Rahmadhana	Meja ganda putri Tenis meja	2013 di MAN Ajang Aksioma	Juara 3
12	Hairul Yahya dan Salahuddin	ganda putra Tenis meja	2013 di MAN Kemenag	Juara 3
13	Emy Herlia	tunggal putri (banjarmasin)	Prov.kal-sel	Juara 2
14	Emy Herlia dan Annisanur Latifah	Tenis meja ganda putri (banjarmasin)	Kemenag Prov.kal-sel	Juara 2
15	Khairunnisa	MTQ cab tilawah	Ultah MAN ktb ke 35 thn PHBI	Juara 2
16	MTs Ra-Ja	Pawai Muharram 1435 H	Panitia	Juara harapan 1
17	MTs Ra-Ja	Lomba Nasyid (putri)	Prima/Gema MuharramPanitia	Juara 3
18	MTs Ra-Ja	Lomba Pidato 3 Bahasa	Prima/Gema Muharram Panitia	Juara 3
19	MTs Ra-Ja	Lomba kasidah rebana (putri)	Prima/Gema Muharram Panitia	Juara 3
20	Ramli Yanur	PARM2S	Prima/Gema Muharram LPTQ	Juara 2
21	Rebbana “AR Ra-Ja”	MTQ kabupaten Kotabaru	RGS>Kotabaru	Juara 3

22	Muin Bisri Musthofa	Baca Puisi	Kemenag KTB	Juara 3
23	EmyHerlia	KSM Fisika	Kemenag KTB	Juara 3
24	Nor Farida Wati	KSM Biologi	Kecamatan Pulau	Juara 1
25	MTs RA-Ja	Pawai Hari Kemerdekan 17 Agustus 2014	Laut Utara MAN Kotabaru	Harapan 2
26	Khairunnisa	MTQ Milad MAN ke 36	Kemenag KTB Prima Khusnul	Juara 2
27	MTs Ra-JA	PawaiMuharam 1436 H	Khatimah Prima Khusnul	Juara 2
28	M. Faisal	Da'I	Khatimah Prima Khusnul	Juara 3
29	- AshilaSifaniyah - MuthiaIndriani - Nor Lina	Pidato 3 Bahasa	Khatimah Prima Khusnul	Juara 2
30	Siswa MTs Ra-Ja	Tari Rudat Putri	Khatimah Prima Khusnul	Juara1
31	Siswa MTs Ra-Ja	Tari Rudat Putra	Khatimah Prima Khusnul	Juara 3
32	Siswa MTs Ra-Ja	Qasidah Rebana	Khatimah Prima Khusnul	Juara 2
33	Siswa MTs Ra-Ja	Maulid Habsyi	Khatimah Prima Khusnul	Juara 2
34	Siswa MTs Ra-Ja	Nasyid Putra	Khatimah Kanwil Kemenag	Juara 3
35	Nor Farida Wati	KSM Biologi	Prov.Kal-Sel STIT DU	Juara 2
36	Emy Herlia	Tenis Meja Putri	STIT DU	Juara 1

37	Annisa Nur	Tenis Meja Putri		Juara 2
	Latifah Az		STIT DU	
	Zahra	Tenis Meja Putra	STIT DU	Juara 2
38	M. Kifli	Tenis Meja Putra	Kemenag KTB	Juara 3
39	Rahmat Mukhlis	Atlethik 100		Juara 1
	Sunita Fatimah	Meter	Kemenag KTB	
40		Atlethik 400		Juara 3
	Ahmad Wisnu	Meter	Kemenag KTB	
41	Robianto	Pidato Bahasa		Juara 2
	M. Rapiyani	Arab	Kemenag KTB	
42		Pidato Bahasa		Juara 2
	Muthia Indriani	Arab	Kemenag KTB	
43		Tenis Meja	Kemenag KTB	Juara 3
44	Tri SelvianaPutri	Hadrah/rudat		Juara 3
	Siswa MTs Ra-Ja	Putra	Kemenag KTB	
45		Hadrah/Rudat		Juara 4
	Siswa MTs Ra-Ja	Putri	Kemenag KTB	
46		Kaligrafi	Kemenag KTB	Juara 3
47	Ashilah Sifaniyah	Futsal	SMP N 2 KTB	Juara 2
48	Siswa MTs Ra-Ja	Puisi	SMP N 2 KTB	Juara 3
49	Arliana	Shalat berjamaah	Prima	Juara 3
50	Siswa MTs Ra-Ja	Maulid Habsyi	Prima	Juara 3
51	Siswa MTs Ra-Ja	Tari Rudat Putra	Prima	Juara 2
52	Siswa MTs Ra-Ja	Pidato 3 bahasa	Prima	Juara 2
53	Siswa MTs Ra-Ja	Rebana	KNPI KTB	Juara 3
54	Siswa MTs Ra-Ja	Nasyid Putra	KNPI KTB	Juara 2
55	Siswa MTs Ra-Ja	Atletik 800 m	SMK N 1 KTB	Juara 1
56	Sunita Fatimah	Senam Kreasi	SMK N 1 KTB	Juara 2
57	Siswa MTs Ra-Ja	Senam Kreasi	SMK N 1 KTB	Juara 3
58	Siswa MTs Ra-Ja	Lomba LKBB	SMK N 1 KTB	Juara 3
59	Siswa MTs Ra-Ja	Futsal	Disporabudpar	Juara 2

60	Siswa MTs Ra-Ja Siswa MTs Ra-Ja	Sepak Bola Mini Paman Birin Cup 2019 Regional Kab Kotabaru	Provinsi Kal -Sel	Juara 1
----	------------------------------------	---	-------------------	---------

Sumber Data: Dokumen MTs Raudhatul Jannah

B. Deskripsi Data

Setelah penulis kemukakan tentang gambaran umum lokasi penulisan selanjutnya akan disajikan data tentang strategi guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Raudhatul Jannah.

Berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan oleh penulis pada hari Kamis tanggal 22 September 2021 mengenai strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar kualitas belajar siswa di Mts Raudhatul Jannah.

1. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Al Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Langkah Awal Belajar Tatap Muka

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Muhamat Iswan, S. Pd beliau mengatakan bahwa

Dalam menghadapi pembelajaran tatap muka langkah awal yang beliau lakukan dengan cara pendekatan kepada siswa di dalam kelas, yaitu mendekati siswa terlebih dahulu, tujuannya yaitu

agar guru dapat mempelajari tentang sifat dan gaya belajar setiap siswa. Pada saat didalam kelas guru memberikan arahan pentingnya selalu menggunakan masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang lebih beragam di dalam kelas.²⁶

Guru menyesuaikan pergantian kegiatan pembelajaran ke tatap muka, melakukan pendekatan, memberikan himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah bertambahnya terjadinya penularan Covid-19 dan menggunakan metode yang beragam seperti pembangkitan minat, guru memberikan kuis untuk siswa menjawabnya, melakukan pembelajaran yang diselingi dengan games, dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa, tentunya hal ini akan memudahkan pemahaman siswa selama proses pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Memberikan Tugas Individu

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Muhamat Iswan, S. Pd, beliau “memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk dikerjakan dan diserahkan kepada guru untuk mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan yang diberikannya agar siswa belajar untuk bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakannya”.²⁷

²⁶ Wawancara dengan bapak Muhamat Iswan, S. Pd, Guru AL-Qur'an Hadits di MTs Raudhatul Jannah Kotabaru, pada tanggal 22 September 2021

²⁷ *Ibid*

Maksud disini tugas mandiri yang diberikan melatih siswa berpikir melatih otak, menantang untuk tampil didepan siswa yang lain dan ini dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

c. Pengaturan hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa menjadikan hubungan saling ketergantungan positif, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa saling membutuhkan satu sama lain, tetapi dalam hal ini kebutuhan yang terkait dengan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Muhamat Iswan, S. Pd, beliau "mengatur hubungan antara siswa dan siswa dengan memberikan tugas kelompok untuk didiskusikan bersama teman kelompoknya dan hasilnya akan dipresentasikan".²⁸

Maksud disini pemberian tugas kelompok memungkinkan guru untuk lebih memahami sikap siswa, sehingga lebih mudah untuk membuat pengaturan antar teman sekelas, dan siswa sadar dalam pembelajaran kooperatif atau kelompok bahwa mereka berkerja sama dalam mencapai tujuan.

d. Komponen Strategi Pembelajaran

²⁸ *Ibid*

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Muhamat Iswan, S. Pd, Dalam setiap jadwal pembelajaran, beliau mengatakan bahwa

“menggunakan komponen strategi pembelajaran sebagai berikut: memberikan motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan stimulus, memberikan instruksi pembelajaran, menciptakan penampilan siswa, memberikan umpan balik, menilai kinerja dan menyimpulkan”.²⁹

Maksud disini saat belajar, semua ini harus dimanfaatkan. Karena sangat mendasar sebagai modal utama seorang guru ketika hendak mengajar, guru harus mampu menguasai komponen-komponen tersebut agar pembelajaran berhasil dan berjalan semulus mungkin.

e. **Dasar Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Muhamat Iswan, S. Pd, beliau mengatakan bahwa

Dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, beliau mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kegiatan dan pengetahuan awal siswa, materi pelajaran, alokasi waktu, fasilitas pendukung, dan jumlah peserta. pada era new normal ini dilakukan dengan membagi 2 shif dalam 1 kelas yang juga bagian dari salah satu syarat pembelajaran tatap muka pada era new normal ini.³⁰

Maksud disini, karena pembelajaran tatap muka di new normal ini berbeda dengan pembelajaran pada saat dahulu sebelum Covid-19, semua harus diperhatikan terlebih dahulu, agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien, guna memenuhi tujuan

²⁹ *Ibid*

³⁰ *Ibid*

pembelajaran, tetap menjaga program kesehatan dan meningkatkan keberhasilan dan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru.

a. Faktor Guru

Faktor guru sangat erat hubungannya dengan pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa agar tercapainya suatu tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, beliau mengatakan bahwa “pendekatan pada siswa saat awal pembelajaran tatap muka dilakukan dikarenakan lamanya libur sekolah yang membuat guru dan siswa harus menyesuaikan keadaan di dalam kelas”.³¹

Faktor pembagian pembelajaran 2 shif dalam 1 kelas, juga menjadi kendala karena alokasi waktu yang diberikan sangat minim 45 menit setiap kelompok dengan mengulang materi sama, hal ini menjadi salah satu faktor guru di Era New Normal.

b. Faktor siswa

Saat pandemi siswa belajar di rumah menjadikan mereka menganggap liburan panjang, bermain game bersama teman, dan saat

³¹ *Ibid*

sekolah kembali dibuka ada beberapa siswa yang bermalas-malas mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Muhamat Iswan, S. Pd beliau mengatakan bahwa "faktor kendala belajar tatap muka membuat siswa harus penyesuaian di dalam kelas namun masih dirasakan tidak semua siswa mampu beradaptasi dengan cepat".³²

Siswa yang sudah terlanjur nyaman dengan belajar secara daring harus melakukan kembali adaptasi saat belajar tatap muka, siswa yang saat pembelajaran online merasa tidak ada guru yang mengawasi membuat mereka lalai dalam pembelajaran.

c. Faktor Orangtua

Faktor orangtua juga mempengaruhi anak dalam mencapai kualitas belajar yang baik, pola asuh yang baik membuat anak termotivasi akan belajar dengan giat dan begitu pun sebaliknya pola asuh yang kurang baik akan menjadikan siswa penurunan dalam nilai belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Muhamat Iswan, S. Pd beliau mengatakan bahwa "faktor yang mempengaruhi siswa tidak mampu meningkatkan kualitas belajar salah satunya dikarenakan pola asuh orang tua, siswa yang kurang mendapat dorongan motivasi untuk belajar membuat siswa malas".³³

³² *Ibid*

³³ *Ibid*

Beberapa orang tua yang kurang dalam memberikan pola asuh yang baik dengan alasan sibuk berkerja melupakan anak yang perlu bimbingan, dorongan serta motivasi dan kasih sayang, tidak peduli pada saat anak berada di rumah.

d. Faktor Sarana

Sarana merupakan salah satu faktor yang juga membantu melancarkan kegiatan belajar mengajar semakin lengkap sarana yang dimiliki oleh sebuah sekolah maka semakin menunjangnya kelancaran pada saat pembelajaran diberlangsungkan.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Muhamat Iswan, S. Pd beliau mengatakan bahwa

“Belum tersedia seperti media layar dan LCD proyektor, karena tidak semua siswa mampu belajar secara verbal beberapa siswa mudah bosan ketika guru menjalaskan secara lisan ataupun tertulis faktor keterbatasan sarana mempengaruhi proses belajar.”³⁴

Dengan adanya media ini dapat digunakan dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran, dan memudahkan guru saat mengajar di dalam kelas.

C. Analisis Data

Setelah penulis memberikan gambaran keadaan Mts Raudhatul Jannah Kotabaru, maka tahap selanjutnya adalah penganalisisan agar mudah dalam

³⁴ *Ibid*

mengambil keputusan. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan secara berurutan:

1. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru

a. Langkah Awal Belajar Tatap Muka

Seorang guru dituntut mampu menyesuaikan keadaan pada saat tatap muka diberlakukan kembali, guru harus memiliki strategi agar membantu siswa untuk beradaptasi diawal belajar tatap muka diberlakukan, dan tetap menjalankan arahan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan pada saat di dalam kelas.

Dari hasil penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru melakukan langkah awal belajar tatap muka salah satunya menggunakan cara pendekatan kepada siswa membuat guru mengetahui karakter, hal ini memudahkan siswa dan guru berinteraksi, memberikan metode yang beragam seperti pembangkitan minat, guru berusaha membangkitkan, mengembangkan minat dan keingintahuan siswa tentang topik yang ingin diajarkan. Guru memberikan kuis untuk siswa menjawabnya untuk merangsang otak agar berpikir, melakukan pembelajaran yang diselingi dengan games yang membuat siswa

lebih semangat belajar, dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa karena hasil kerjanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan strategi meningkatkan kualitas belajar siswa melakukan langkah awal tatap muka sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Membarikan Tugas Individu

Tugas individu atau mandiri merupakan tahap latihan terbimbing, tujuan latihan mandiri adalah menguatkan bahan ajar yang baru saja dipelajari untuk memastikan peningkat daya ingat dan meningkatkan kelancaran siswa dalam menyelesaikan masalah.

Dari hasil penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru memberikan tugas individu agar melatih siswa untuk mengembangkan pola pikirnya, kemandirian mengerjakan tugas yang diberikan guru membuat siswa memiliki tanggung jawab terhadap hasil perkerjaannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan strategi meningkatkan kualitas belajar siswa memberikan tugas individu sudah dilaksanakan dengan baik.

c. Pengaturan hubungan siswa dengan siswa

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, pada masa pandemi belajar daring di rumah tidak melibatkan interaksi

langsung antara sesama siswa dengan cara pengaturan hubungan siswa dengan siswa agar membuat terjalinnya perkenalan.

Dari hasil penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru dengan cara pengaturan hubungan siswa dengan siswa seperti pemberian tugas kelompok yang kemudian mereka diskusikan bersama hal ini membuat siswa lebih cepat berinteraksi dengan siswa yang lain, dalam hal ini siswa membutuhkan masing-masing teman dalam menyelesaikan tugas kelompok. Siswa yang kurang pandai merasa perlu bertanya pada yang lebih pandai, sebaliknya siswa yang pandai merasa berkewajiban mengajari temanya yang belum bisa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan strategi meningkatkan kualitas belajar siswa pengaturan hubungan siswa dengan siswa sudah dilaksanakan dengan baik.

d. Komponen Strategi Pembelajaran

Sehubung diberlakukanya proses belajar tatap muka maka guru menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa seorang guru idealnya harus memberikan strategi pada siswa dengan cara komponen strategi pembelajaran, bagian dari keseluruhan atau unsur pembelajaran.

Dari hasil penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru sudah dilakukan dengan cara komponen strategi pembelajaran seperti memberikan motivasi siswa untuk terdorong agar belajar dengan semangat, menjelaskan tujuan pembelajaran, tujuan yang jelas pada saat pembelajaran membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa oleh sebab itu, sebelum belajar dimulai hendaknya seorang guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. Memberikan stimulus atau rangsangan pada saat proses pembelajaran, memberikan instruksi pembelajaran, menciptakan penampilan siswa, memberikan umpan balik, menilai kinerja dan menyimpulkan hasil akhir pembelajaran.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan strategi meningkatkan kualitas belajar komponen strategi belajar sudah dilaksanakan dengan baik.

e. Dasar Pertimbangan Memilih Strategi Pembelajaran

Pendidikan sekarang memasuki Era New Normal, sekolah diberlakukan tatap muka dimana kegiatan pembelajaran banyak syarat yang diperintahkan termasuk selalu mematuhi protokol kesehatan, dalam hal ini seorang guru harus mempersiapkan dengan matang dan harus mempertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran.

Dari hasil penelitian tentang strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru sudah dilakukan cara dasar pertimbangan memilih strategi pembelajaran yaitu mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kegiatan dan pengetahuan awal siswa, guru sebagai sumber belajar dikatakan guru yang baik ketika ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik apa pun yang ditanyakan siswa berkaitan dengan materi ia akan bisa menjawab dengan penuh keyakinan dan ini dapat memberikan pengetahuan awal siswa. Materi pelajaran, sumber belajar atau bahan yang akan dijelaskan perlu disiapkan dengan lengkap. Alokasi waktu jumlah waktu dapat dibagi 45 menit dalam 1 shift, fasilitas pendukung, dan jumlah peserta yang dibagi menjadi 2 kelompok belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits dalam melakukan strategi meningkatkan kualitas belajar dasar memilih strategi pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik.

2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa pada Era New Normal di Mts Raudhatul Jannah Kotabaru.

a. Faktor Guru

Guru merupakan faktor penentu dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui

guru Al-Qur'an Hadits di Mts Raudhatul Jannah melakukan pendekatan kepada siswa agar memudahkan siswa berinteraksi kepada guru dan mengatur alokasi waktu belajar untuk menunjang proses belajar agar tercapainya tujuan pendidikan.

b. Faktor Siswa

Siswa merupakan orang yang menerima ilmu pengetahuan melalui pembelajaran, berdasarkan data yang diperoleh diketahui sebagian kecil siswa pada saat mengikuti pembelajaran ada yang bermalas-malasan karena siswa mulai terbiasa pada saat diberlakukannya pembelajaran online atau belajar di rumah mereka menganggap sebagai libur panjang dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pelajaran.

c. Faktor orangtua

Orangtua merupakan madrasah pertama bagi seorang anak memberikan kasih sayang dan memberi perhatian akan membuat anak tumbuh dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui beberapa orangtua kurang memberikan polah asuh dengan alasan mereka sibuk berkerja dan tidak sempat memeperhatikan anak, hal ini akan berdampak pada kualitas belajar dan nilai belajar anak.

d. Faktor sarana

Sarana Pendidikan sangatlah penting seperti fasilitas (peralatan, Perlengkapan, bahan dan perabotan) yang secara

langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui belum tersedia seperti media layar dan LCD proyektor, karena sebagian kecil dari siswa mudah bosan.

